

**TINGKAT KEUNTUNGAN ANGGOTA BMT
PADA PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
(Studi Pada BMT MULTAZAM Yogyakarta)**



SKRIPSI INI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA 1
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

OLEH :
ABU NUR KHANIFAH SIDIK
04390075

PEMBIMBING :

1. H. SYAFIQ M. HANAFI, S.Ag., M.Ag.
2. Drs. A. YUSUF KHOIRUDDIN, S.E., M.Si.

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abu Nur Khanifah Sidik
NIM : 04390075
Jurusan : Muamalah Prodi Keuangan Islam
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “*Tingkat Keuntungan Anggota BMT Pada Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Musarakah (Studi Pada BMT Multazam Yogyakarta)*”, adalah asli hasil karya atau penelitian penyusun sendiri dan bukan duplikasi dari hasil karya orang lain. Pendapat atau temuan dari orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip sesuai dengan kode etik ilmiah.

Demikian surat pernyataan dari penyusun, atas perhatiannya penyusun sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 April 2008

Mengetahui
Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.SI.
NIP. 150253887

penyusun



Abu Nur Khanifah Sidik
NIM. 04390075

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdr. Abu Nur Khanifah Sidik

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Abu Nur Khanifah Sidik

NIM : 04390075

Judul Skripsi : Tingkat Keuntungan Anggota BMT Pada Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Musyarakah (Studi Pada BMT Multazam Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/ Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 April 2008

Pembimbing I



H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag.

NIP. 150282012

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdr. Abu Nur Khanifah Sidik

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Abu Nur Khanifah Sidik

NIM : 04390075

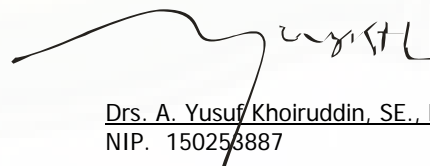
Judul Skripsi : Tingkat Keuntungan Anggota BMT Pada Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Musyarakah (Studi Pada BMT Multazam Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/ Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 April 2008

Pembimbing II



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.
NIP. 150253887

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/ K.KUI-SKR/ PP.00.9/ 001/ 2008

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul : **TINGKAT KEUNTUNGAN ANGGOTA BMT PADA
PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH (STUDI PADA BMT MULTAZAM YOGYAKARTA)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : ABU NUR KHANIFAH SIDIK

NIM : 04390075

Telah dimunaqasyahkan pada : 31 Maret 2008

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



Misnen Ardiansyah, SE., M.Si.

NIP : 150300993

Penguji I



H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag.

NIP : 150282012

Penguji II



Joko Setyono, SE., M.Si.

NIP : 150321647

Yogyakarta, 21 April 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah

DEKAN



Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D.

NIP : 150240524

SISTEM TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi

MOTTO

*“And if all the trees on earth were pens and the Ocean (were ink),
with seven Oceans behind it to add to it’s (supply),
yet would not the Words of God be exhausted (in the writing) :
for God is exaited in power, full of Wisdom”*

(Q.S. Lukman ayat 27)

*“Janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai
pengetahuan tentangnya”*

(Q.S. Al-Isra’ ayat 36)

*“Orang berakal tidak akan bosan meraih manfaat berfikir,
Tidak putus asa dalam menghadapi keadaan,
Serta tidak akan pernah berhenti dari berfikir dan berusaha”*

(Dewi k-Q)

*“Bahwa tangisanmu disaat Ibumu melahirkanmu
Adalah kebahagiaan orang-orang di sekelilingmu
Maka berusahalah untuk tersenyum saat kau pergi
Sementara orang-orang menangisi kepergianmu”*

(Hikmah)

*“Dan sementara Kita tempuh hari-hari yang keras
Sesuatu yang indah tertinggal bersama Kita”*

(2 KUI)

*“Ing Ngarso Sung Tulodho
Ing Madyo Mangun Karso
Ojo Lali Karo HANIP Yoo...!!!”
(goNYONK bgt)*

.....by-by.....

HALAMAN PERSEMBAHAN

SEGALA PUJI SYUKUR KEHADIRAT ALLAH SWT
DENGAN TULUS IKHLAS
KUPERSEMBAHKAN SKRIPSI INI UNTUK:

*AYAHANDA (ALM.) ZAENAL MUSTAKIM DAN
IBUNDA SAKDIYAH TERCINTA
BAPAK H. SUHADI K, DAN IBU BADI'AH
KAKAK-KAKAK SERTA KEPONAKANKU
TEMAN-TEMAN SETIAKU
DAN UNTUK ALMAMATERKU :*

*PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله

واشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم على محمد

وعلى اله وصحبه اجمعين. ا ما بعد.

Segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan atas junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabatnya. Atas perjuangan dan bimbingan beliau, hari ini kita bisa menghirup udara di alam yang penuh dengan nur ilmu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa petunjuk, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis haturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Riyanta, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Muamalah Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si., selaku ketua Prodi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta pembimbing skripsi II.
5. Bapak Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing skripsi I, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Misnen Ardiansah S.E., M.Si., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasihat dan bimbingan selama penulis menjadi mahasiswa Keuangan Islam.
7. Segenap Dosen Pengajar Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
8. Segenap karyawan Tata Usaha jurusan Keuangan Islam dan Tata Usaha Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Bapak Rusmanto S.Ag, Bapak Martono serta staf pengurus BMT Multazam cabang Bantul. Terimakasih atas kerjasamanya sehingga pelaksanaan penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
10. Ayah (Alm. Zaenal Mustakim) dan Ibu Sakdiyah tercinta, rasa hormat dan bakti tulus penulis persembahkan atas semua pengorbanan, kasih sayang dan doa tulus untuk keberhasilan penulis. Semoga Allah senantiasa memberikan *rahmat inayahNya* kepada beliau.

11. Bapak Suhadi Khozin, Ibu Badi'ah beserta keluarga (Diva, 'Izbik, Fika, Hanim), keikhlasan, kesabaran serta kelapangan hati beliau menumbuhkan keteguhan hati dan memacu untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas semua amal kebaikan mereka.
12. Buat kakak-kakakku, Mbakyu Azizah & Mas Wahid, Kang Khafid & Mbak Baroh, Kang Amir & Mbak Umi, atas nasehat dan sarannya, bagiku kalian adalah sosok panutan dalam perjalanan hidupku. Semoga Allah melapangkan rezeki dan melanggengkan persaudaraan kita *ilaa yaumul qiyamah*, amin.
13. Buat keponakan-keponakanku, Nurul, Zahroh, Firdaus, Sahal, Naja, Nada, Habibah. Kepolosan dan canda kalian memberikan inspirasi dan semangat yang kuat dalam menghadapi segala rintangan. Semoga Allah memberikan cahaya yang terang bagi jiwa dan pikiran kalian sesuai keridhaanNya.
14. Buat sahabat-sahabatku, Dwi I., Sigit, Simbah, Zakki, Ardi, Mbak Oka, Ana, Rahma, Aqidah, Mbak Hasanah, Mbak Endarti. Terimakasih untuk saran, dukungan, waktu, tenaga, dan pengorbanan kalian dalam menjalani proses skripsi ini, *Jazakumullah khoiron katsir*.
15. Buat sahabat-sahabatku di KUI, Dhoni, Aji, Ali, Andhika, Adib, A-be, Gopar, Eko, Ropiq, Sukron, Anton, Uus, Dian, Lilis, Sofie, Endang, Siti, Zulai, Nur Ch., Salwa, Alya, Nazula, dan teman-teman lain yang tidak dapat ditulis satu persatu. Terimakasih atas kebersamaan yang terjalin akrab selama 3,5 tahun menjalani perkuliahan, semua kisah suka, duka, dan kebersamaan selama itu

takkan cukup dituangkan hanya dalam satu halaman kertas, mudah-mudahan ini menjadi awal kita menjalin tali silaturahmi hingga usia senja kita, amin.

16. Buat rekan kerja di Lana Usaha Grafika, Pak Sohib, Pak Khusnul, Pak Arip, Pak Agung, Pak Awan, Pak Hajir, Pak Soni, Pak Sugeng, serta seluruh staf karyawan. Terimakasih atas dukungan dan pengertian kalian, semoga perusahaan kita selalu diberkahi dan “Tetap Djaya”.

17. Buat saudara-saudaraku di komplek ‘LU, Kang Kusnadi, Deni, Roni, Asep, Saipul, Ali, Erik, Latif, Nardi, Yusron, Zaenal, Bastomi, Rima, Agus, Hafid. “Bersatu kita kerja, kita makan, kita tidur, kita ngaji, kita nonton tivi, kita mandi,....ss st”. semoga dimudahkan dalam mencari ilmu, rezeki dan isteri, *amin yaa Robbal ‘alamin*.

18. Buat “*Onthelku*” dan “*AB 5155 BF*”, terimakasih telah mengantarku menemukan makna hidup sejati dan menjalani proses pendewasaanku.

19. Semua pihak yang telah membantu hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga persembahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi dan bagi pembaca semuanya.

Yogyakarta, 15 Januari 2008

Tertanda



Penulis

ABSTRAK

Produk pembiayaan murabahah dan musyarakah merupakan dua jenis produk yang menjadi andalan BMT dalam menyalurkan dana yang dimiliki. BMT Multazam sebagai salah satu lembaga keuangan yang berbasis syariah mencoba memberikan kontribusinya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat menengah ke bawah dengan turut serta menyalurkan pembiayaan *non bunga*, yaitu *sistem bagi hasil* atau *profit margin*.

Penelitian skripsi ini mencoba mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang bisa diperoleh seorang nasabah di BMT Multazam setelah menggunakan kedua jenis pembiayaan tersebut sehingga bisa dipakai sebagai preferensi bagi calon nasabah baru agar mempunyai suatu alat pertimbangan bagi mereka untuk menentukan jenis pembiayaan seperti apa yang paling tepat untuk mengembangkan usaha mereka.

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian *kuantitatif* dengan sifat penelitian *analitis deskriptif komparatif*, metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga nasabah yang diambil lebih terfokus dan teridentifikasi. Metode pengujian dilakukan dengan membandingkan perubahan tingkat modal, pendapatan dan tingkat keuntungan mereka sebelum dan sesudah mereka menggunakan pembiayaan dan kemudian dibandingkan antara kedua pembiayaan tersebut.

Hasil pengukuran yang diperoleh menunjukkan hasil yang berbeda antara dua tipe perbandingan, perbandingan tingkat pendapatan serta keuntungan sebelum dan setelah mereka menggunakan kedua pembiayaan menunjukkan perubahan yang *signifikan* dari adanya penambahan modal mereka. Sementara perbandingan tingkat pendapatan antara pembiayaan murabahah dan musyarakah menunjukkan besar t hitung $(0,190) < t$ tabel $(2,015)$ dan perbandingan tingkat keuntungan antara pembiayaan murabahah dan musyarakah menunjukkan besar t hitung $(0,119) < t$ tabel $(2,015)$ yang berarti H_0 diterima (hasil pengukuran *tidak signifikan*). Artinya tidak ada perbedaan tingkat keuntungan yang berarti dari kedua jenis pembiayaan tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING I.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING II	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SISTEM TRANSLITERASI ARAB- LATIN.....	vi
MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xx

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Kegunaan penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik	10
F. Hipotesis.....	14
G. Metode Penelitian	17

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Pembiayaan Pada Bank Syariah.....	23
1. Prinsip Jual Beli (<i>Tijarah</i>).....	24

2. Prinsip Bagi Hasil (<i>Syirkah</i>)	28
B. Manfaat Dan Risiko Antara Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah	32
1. Pembiayaan Murabahah	32
2. Pembiayaan Musyarakah	33
C. Teknik Perhitungan Bagi Hasil Dan Profit Margin Pada Bank Syariah	34
1. Perhitungan Profit Margin Pada Pembiayaan Murabahah	34
2. Perhitungan Bagi Hasil Pada Pembiayaan Musyarakah	36

BAB III. GAMBARAN UMUM BMT MULTAZAM YOGYAKARTA

A. Latar Belakang Pendirian BMT Multazam	40
B. Motto, Visi Dan Misi BMT Multazam	42
C. Status Dan Badan Hukum	44
D. Keanggotaan.....	44
E. Bidang Usaha	45
F. Aspek Pemasaran	45
1. Sistem Pemasaran	46
2. Pesaing Usaha	46
3.	Mana
jemen Pembiayaan Dan Penanganannya.....	46
a.	Reme
dial/ Collector.....	46
b.	Wew
enang Memutus Pembiayaan	47
c.	Fasili
tas Pendanaan Yang Pernah Dinikmati.....	47
G. Produk-Produk Yang Dimiliki	48
1.	Produ
k Simpanan.....	48

2.....	Produ
k Pembiayaan	49
3.....	Produ
k Maal	51
H. Fasilitas Usaha Yang Dipunyai.....	51
I. Realisasi Usaha	52
J. Struktur Fungsional BMT Multazam	54
1.....	Susun
an Pengurus BMT Multazam	56
2.....	Tugas
Dan Wewenang Pengurus	56

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Responden	61
B. Analisis Data	65
1.....	Anali
sis Komparatif	65
2.....	Interp
retasi Dan Penjelasan Masing-masing Pengujian	74

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA	82
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel

II.1. Perkiraan Bagi Hasil <i>Shahibul Maal</i> 1	36
II.2. Nisbah Perhitungan Bagi Hasil	36
II.3. Pembayaran	37
II.4. Distribusi Bagi Hasil <i>Shahibul Maal</i> 1.....	37
II.5. Distribusi Bagi Hasil <i>Shahibul Maal</i> 2.....	37
II.6. Distribusi Bagi Hasil <i>Shahibul Maal</i> 3.....	38
III.1. Simpanan Anggota	52
III.2. Pembiayaan Usaha	53
III.3. Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shodaqah.....	54
IV.1. Jenis Kelamin Responden	62
IV.2. Usia Rewponden	62
IV.3. Pendidikan Terakhir Responden	63
IV.4. Estimasi Pengeluaran Responden Tiap Bulan	64
IV.5. Besar Dana Pembiayaan	65
IV.6. Perbandingan Rata-rata Modal Sebelum dan Setelah Murabahah.....	66
IV.7. Perbandingan Rata-rata Pendapatan Sebelum dan Setelah Murabahah.....	67
IV.8. Perbandingan Rata-rata Keuntungan Sebelum dan Setelah Murabahah.....	68
IV.9. Perbandingan Rata-rata Modal Sebelum dan Setelah Musyarakah	69
IV.10. Perbandingan Rata-rata Pendapatan Sebelum dan Setelah Musyarakah	70
IV.11. Perbandingan Rata-rata Keuntungan Sebelum dan Setelah Musyarakah	71
IV.12. Perbandingan Rata-rata Pendapatan Murabahah dan Musyarakah.....	72
IV.13. Perbandingan Rata-rata keuntungan Murabahah dan Musyarakah	73

Gambar

IV.1. struktur fungsional BMT Multazam	55
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) sebagai lembaga keuangan mikro mempunyai peran yang cukup penting bagi perkembangan usaha menengah ke bawah di wilayah perkampungan. Sebagian besar usaha kecil yang mempunyai potensi cukup besar untuk berkembang mengalami kendala dalam mendapatkan tambahan modal dari bank-bank umum yang mempunyai prosedur terlalu panjang dan terkesan rumit.

Banyak sektor usaha mikro yang berfikir sangat pragmatis dalam memenuhi kebutuhan permodalan mereka. Karena kebutuhan yang mendesak, seringkali mereka terpaksa mengambil kredit dari rentenir dan lintah darat yang menetapkan bunga yang sangat tinggi, bahkan terkadang melebihi *margin* usaha yang dibiayai. Pinjaman dari model rentenir ini, memang dalam jangka pendek mampu memenuhi kebutuhan keuangan, namun dalam jangka panjang tidak mampu memenuhi kapitalisasi usaha mikro bahkan sangat mungkin yang terjadi adalah sebaliknya yakni dikapitalisasi, yaitu kondisi pailit karena harus menanggung beban bunga yang teramat tinggi.¹

¹ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* (Yogyakarta: UII Press, 2004), Hal. vi.

Dewasa ini perkembangan BMT sangat pesat, sebagai lembaga keuangan yang melandaskan kinerjanya pada sistem syariah mencoba untuk menjalankan segala sesuatunya sesuai dengan aturan-aturan bermuamalah yang benar seperti sistem yang diterapkan pada bank-bank umum syariah lainnya, sehingga mampu menumbuhkan kepercayaan yang cukup tinggi dari masyarakat. Kepercayaan terhadap kinerja perbankan syariah tersebut bisa dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah bank syariah mampu mempertahankan kinerjanya dibanding bank konvensional pada saat krisis ekonomi berlangsung.²

Demikian halnya juga yang terjadi pada lembaga setaraf BMT. Melalui mekanisme dan prosedur pelaksanaan yang relatif sederhana, memudahkan bagi para pengelola BMT untuk mengumpulkan serta menyalurkan dana yang mereka miliki kepada para anggota. Kesadaran sebagian besar masyarakat terhadap sistem bermuamalah yang sesuai dengan syari'at Islam, memudahkan sosialisasi produk-produk *funding* maupun *financing*. Salah satu yang menjadi alasan mengapa semakin banyak masyarakat yang memakai produk BMT adalah menghindari sistem bunga yang diharamkan karena mengandung unsur riba, seperti larangan dalam ayat al-Qur'an:

تَقْلِحُونَ لِعَلِّكُمْ أَمْنًا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ

² Heri Sudarsono, "Perkembangan Dan Prospek Bank Syari'ah Di Indonesia", makalah diterbitkan dalam majalah *FOKUS*, Agustus 2003.

³ *Al Imron* (2): 130

Meskipun dari kalangan para ulama berbeda pendapat mengenai status bunga bank itu sendiri, kepada masyarakat dianjurkan untuk lebih berhati-hati (*ikhtiyat*) dalam menanggapi sesuatu yang masih bersifat *syubhat* (tidak jelas hukumnya).⁴

Sistem yang diterapkan oleh BMT untuk menghindari sistem bunga adalah dengan cara menerapkan sistem bagi hasil atau *profit and loss sharing* (PLS) untuk produk penyertaan serta sistem *profit margin* untuk produk jual beli. Melalui lembaga keuangan mikro semacam BMT tersebut diharapkan mampu berperan aktif membantu penyediaan kapitalisasi usaha pada tingkat menengah ke bawah. Produk-produk yang ditawarkannyapun tidak jauh berbeda dengan yang ditawarkan oleh perbankan umum atau syariah, Pada intinya produk-produk tersebut adalah penghimpunan dana dari masyarakat dan penyaluran dana ke sektor produktif yang diharapkan dari sirkulasi dana tersebut mampu memberikan keuntungan *financial* kepada berbagai pihak.

Penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh BMT (*Shohibul Maal*) kepada pengelola (*Mudharib*) banyak didominasi oleh pembiayaan dengan sistem jual beli dan pembiayaan dengan sistem bagi hasil. Pada BMT Multazam pembiayaan murabahah dengan sistem *profit margin* mempunyai anggota paling banyak, sementara pembiayaan musyarakah lebih mendominasi untuk penyaluran pembiayaan dengan sistem bagi hasil.

⁴ Rachmat Syafe'i, *Fiqh Muamalah Untuk IAIN, STAIN, PTAIS, Dan Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2004), Hal. 274.

Musyarakah adalah kerjasama dalam suatu usaha yang didanai dan dikelola oleh dua orang atau lebih dan dibagi sesuai dengan porsi modal atau kesepakatan diawal, salah satu yang menjadi kelebihan pembiayaan musyarakah adalah mampu memberikan tingkat risiko yang tidak terlalu tinggi bagi anggota dibanding tingkat risiko yang diberikan oleh produk pembiayaan lainnya, juga karena porsi bagi hasil yang mana bagian anggota terkesan lebih besar persentasenya daripada bagian BMT. Sehingga dengan penanganan yang tepat akan memberikan hasil yang maksimal dan menguntungkan bagi kedua belah pihak, terlebih lagi sistem pembiayaan secara bagi hasil ini memang suatu sistem yang sedang dikenalkan kepada masyarakat secara lebih luas dalam menjali kerjasama dibidang usaha

Murabahah adalah mekanisme pembiayaan di mana BMT menjadi penjual dengan menyerahkan barang dan anggota menjadi pembeli yang dibebani oleh harga jual barang ditambah margin keuntungan yang disepakati pada awal perjanjian⁵. Berdasar alasan tersebut ditambah dengan prosedur pelaksanaannya yang mudah dan tidak terlalu banyak persyaratan, menjadikan pembiayaan murabahah banyak mendominasi penyaluran pembiayaan pada lembaga-lembaga keuangan syariah. Dengan kesederhanaan sistem yang diterapkan pada model pembiayaan ini, sangat memudahkan bagi para pelaku kerjasama. Terlebih lagi mekanismenya hampir mirip dengan kredit pinjaman pada lembaga keuangan konvensional, pengembalian

⁵ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), Hal. 91.

hutangnya dilakukan secara berkala dan dalam jumlah yang relatif kecil, sehingga tidak terasa memberatkan.

Seorang anggota dalam menentukan pembiayaan yang diinginkan, tentunya mempunyai kualifikasi yang sesuai dengan model pembiayaan yang akan diambil, oleh karena itu sangatlah diperlukan bagi anggota untuk mengetahui informasi dari setiap pembiayaan yang di tawarkan pihak lembaga, apakah mampu memberikan tingkat bagi hasil yang cukup tinggi, risikonya rendah atau terdapat faktor lain yang menjadi alasan bagi anggota dalam memilih suatu pembiayaan.

Uraian latar belakang di atas, menjadi acuan bagi penyusun untuk meneliti tentang seberapa besar perbedaan tingkat keuntungan yang bisa diperoleh anggota setelah memilih pembiayaan murabahah atau musyarakah dengan sebelum mereka mengambil pembiayaan tersebut, semua paparan tersebut penyusun rangkum dalam judul *“Tingkat Keuntungan Anggota Pada Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Musyarakah (Studi Pada BMT Multazam Yogyakarta)”*.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dan untuk memperjelas arah penelitian, maka pokok masalahnya adalah :

1. Bagaimana perbedaan rata-rata tingkat modal anggota setelah menggunakan pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah di BMT Multazam?

2. Bagaimana perbedaan rata-rata tingkat pendapatan anggota setelah menggunakan pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah di BMT Multazam?
3. Bagaimana perbedaan rata-rata tingkat keuntungan anggota setelah menggunakan pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah di BMT Multazam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

- a) Menjelaskan perbedaan rata-rata tingkat modal setelah anggota menggunakan pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah di BMT Multazam?
- b) Menjelaskan perbedaan rata-rata tingkat pendapatan setelah anggota menggunakan pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah di BMT Multazam?
- c) Menjelaskan perbedaan rata-rata perubahan keuntungan setelah anggota menggunakan pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah di BMT Multazam?

2. Kegunaan Penelitian

- a) Secara ilmiah penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu ekonomi syariah pada umumnya dan Keuangan Islam pada khususnya serta menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang apresiasi para anggota dalam menentukan pembiayaan yang akan mereka ambil.
- b) Untuk mengetahui perbedaan tingkat keuntungan dari produk pembiayaan yang ditawarkan kepada masyarakat, sehingga mereka bisa memilih pembiayaan yang paling tepat dan menguntungkan.
- c) Diharapkan penelitian ini mampu menjadi masukan bagi BMT khususnya serta Bank Syariah dan BPRS pada umumnya dalam memberikan porsi bagi hasil dan margin keuntungan dari pembiayaan yang diberikan secara proporsional dan disesuaikan dengan perkembangan ekonomi terkini.

D. Telaah Pustaka

Pembahasan mengenai seberapa besar perubahan tingkat pendapatan serta tingkat keuntungan anggota setelah memilih suatu produk pembiayaan sejauh ini belum banyak dilakukan oleh peneliti sebagai sebuah bentuk karya ilmiah, sehingga hal ini menjadi sebuah peluang bagi peneliti untuk dijadikan sebagai obyek kajian

penelitian dan diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran dalam bidang Ekonomi Islam terutama tentang produk pembiayaan.

Beberapa karya tulis yang dijadikan acuan penelitian dan berhubungan dengan permasalahan di atas adalah :

1. *Analisis Perbandingan Pembiayaan Murabahah Pada BMT Dana Insani Kecamatan Wonosari Dan Pinjaman Modal Kerja Pada Unit Simpan Pinjam (USP) KUD "BIMA" Kecamatan Semanu Kabupaten Gunung Kidul Dalam Perspektif Hukum Islam* oleh Diyat Widyastuti, dengan kesimpulan bahwa perbedaan antara sifat akad pada BMT dan USP KUD BIMA mengakibatkan perbedaan karakteristik yang berkaitan dengan sistem pengambilan keuntungan, bunga (riba) dan bagi hasil. Dalam mengambil keuntungan antara BMT dan KUD yang berbeda, yaitu BMT tidak ada unsur pemastian keuntungan karena penentuan persentasi besarnya keuntungan (*markup*) dilakukan setelah negosiasi dengan peminjam yang kemudian dituangkan dalam akad. Sedangkan pada pola pinjaman KUD, besaran pengembalian dan denda ditentukan di awal sebelum ada akad dan sifatnya tetap, sehingga hal tersebut mengakibatkan ada salah satu pihak yang dirugikan, juga timbulnya faktor biaya operasional sebagai pengganti komponen denda muncul dari pengamatan

penyusun dan kemungkinan dapat diterapkan pada kedua jenis akad tersebut.⁶

2. *Hubungan Antara Pembiayaan Mudharabah, Murabahah Dan Musyarakah Dengan Total Pendapatan Marjin Dan Bagi Hasil Di Bank Muamalat Indonesia (Periode Kuartal I Tahun 1997-Kuartal III Tahun 2005)* oleh Eva Fauziana, dengan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara ketiga variabel *independen* dengan variabel *dependen*, hubungan tersebut termasuk dalam kategori kuat. Pembiayaan murabahah adalah pembiayaan yang paling diminati oleh para anggota, karena kualitas pembiayaan didasarkan pada kemampuan membayar, kondisi keuangan dan prospek usaha anggota, sedangkan pembiayaan mudharabah dan musyarakah cukup berisiko karena bank dapat menolak untuk menanggung risiko tersebut, jika ternyata diakibatkan kelalaian atau kesengajaan anggota sebagai *mudharib*.⁷
3. *Mekanisme Murabahah di Bank Syariah Masih Dipertanyakan Kehalalannya*, oleh Abu Ammar, disebutkan bahwa mekanisme sistem murabahah yang selama ini dijalankan oleh bank syariah dirasakan belum

⁶ Diyat Widiastuti, “Analisis Perbandingan Pembiayaan Murabahah Pada BMT Dana Insani Kecamatan Wonosari Dan Pinjaman Modal Kerja Pada Unit Simpan Pinjam (USP) KUD “BIMA” Kecamatan Semanu Kabupaten Gunung Kidul Dalam Perspektif Hukum Islam”, UIN Sunan Kalijaga, 2006, skripsi tidak dipublikasikan.

⁷ Eva Fauziana, “Hubungan Antara Pembiayaan Mudharabah, Murabahah Dan Musyarakah Dengan Total Pendapatan Marjin Dan Bagi Hasil Di Bank Muamalat Indonesia (Periode Kuartal I Tahun 1997-Kuartal III Tahun 2005)”, UIN Sunan Kalijaga, 2006, Skripsi tidak dipublikasikan.

sesuai dengan aturan yang benar. Dengan keterbatasan barang konsumsi yang dibutuhkan oleh anggota, umumnya bank syariah menyertakan akad wakalah dalam menjalankan pembiayaan murabahah. Namun pelaksanaan wakalah ini setelah akad murabahah disepakati, sehingga terkesan pihak bank tidak mau mengambil risiko. Padahal semestinya akad wakalah dilakukan sebelum akad murabahah dilakukan. Terdapat beberapa alasan mengapa pembiayaan bagi hasil kurang mendominasi penyaluran pembiayaan di bank syariah, di antaranya adalah karena tingkat kepercayaan dan kejujuran yang masih minim, serta alasan menyelamatkan dana umat agar aman, maka digunakan sistem murabahah karena lebih *fix*.⁸

Objek kajian yang ditekankan dalam skripsi ini adalah mengukur perbedaan tingkat keuntungan yang bisa diketahui oleh anggota dalam pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah dengan membandingkan besarnya tingkat modal, pendapatan dan keuntungan, sehingga dapat menjadi preferensi bagi mereka dalam memilih suatu pembiayaan.

⁸ Abu Ammar, mengutip sebuah artikel berjudul "Mekanisme Murabahah di Bank Syariah Masih Dipertanyakan Kehalalannya", yang ditulis oleh as Syaikh Abdurrahman al Mar'i Hafidzahullah, (download tgl 10-01-2008, www.archive.com/ekonomi-syariah@yahoo.com/msg01086.html.)

E. Kerangka Teoritik

Baitul maal wa tamwil (BMT) jika didefinisikan secara harfiah terdiri dari dua kata, yaitu baitul maal yang berarti rumah dana, dan baitul tamwil yang berarti rumah usaha. Sehingga secara keseluruhan pengertian BMT berarti organisasi bisnis yang juga berperan sosial. Landasan hukum yang digunakan dalam menjalankan sistem kinerjanya adalah landasan hukum perkoperasian yaitu Undang-undang no 25 tahun 1992 yang berbunyi :⁹

“Koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan”.

Sementara menurut Prof. R.S. Soeriatmaja mendefinisikan koperasi sebagai suatu perkumpulan dari orang-orang yang atas dasar persamaan derajat sebagai manusia, dengan tidak memandang haluan agama dan politik secara sukarela masuk, untuk sekedar memenuhi kebutuhan bersama yang bersifat kebendaan atas tanggungan bersama.

Meskipun landasan hukum yang digunakan pada BMT adalah landasan koperasi, namun pada kenyataannya mekanisme yang di laksanakan di BMT seperti mekanisme yang diterapkan pada lembaga perbankan syariah, terutama mengenai penyaluran produk-produk yang ditawarkan. BMT yang juga berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan, mempunyai kegiatan utama untuk menghimpun dana

⁹ Hendrojogi, *Koperasi, Asas-Asas, Teori Dan Praktek, Edisi Revisi 2000* (Jakarta: Fajar Interpratama Offset), hal. 75.

dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan produk jasa lainnya¹⁰.

Sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak pemberi dana (*kreditur*) kepada pihak yang membutuhkan dana (*debitur*), BMT akan mampu bertahan dan berkembang sejalan dengan tingkat kepercayaan masyarakat serta banyaknya jumlah anggota yang bertransaksi didalamnya. Namun sejalan dengan itu pula, pihak pemberi dana (dalam hal ini BMT) harus tetap berusaha untuk mengetahui sejauh mana pengelola dana dapat dipercaya, sehingga tidak terdapat kekhawatiran dalam penyaluran dana tersebut.

Terkait dengan penyaluran dana yang ditawarkan, umumnya para anggota tidak mau bersusah payah untuk mempelajari sistem pembiayaan yang sesuai, baik tentang definisi, prosedur pelaksanaan maupun nilai lebih dari masing-masing pembiayaan, mereka lebih senang memberikan pengembalian secara berlebih beban pembiayaan yang mereka pinjam asalkan dalam mendapatkannya secara mudah dan tidak berbelit-belit, daripada mereka harus mempelajari setiap produk pembiayaan untuk bisa memilih produk pembiayaan mana yang paling sesuai dengan yang diharapkan dan juga mendapatkan manfaat yang maksimal dari pembiayaan tersebut.

Produk-produk pembiayaan yang ditawarkan oleh lembaga-lembaga keuangan syariah baik dari tingkat pusat sampai tingkat daerah tidak banyak berbeda,

¹⁰ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Cetakan Ke-4 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), Hal. 11.

perbedaannya hanya kompleksitas model pembiayaan yang diberikan. Model akad-akad yang diberikan biasanya terbagi ke dalam tiga bentuk, yaitu akad jual beli, akad kerjasama bagi hasil dan akad untuk tujuan jasa. Dari setiap model akad tersebut bisa dikembangkan menjadi beberapa akad turunan lagi, akad *mudharabah* dan *musyarakah* merupakan turunan dari sistem transaksi berbasis kerjasama bagi hasil, turunan akad dari sistem berbasis jual beli adalah *murabahah*, *salam*, dan *istishna'*, sementara turunan dari sistem bertujuan jasa adalah akad *ijarah*.

Untuk memenuhi segala macam transaksi yang tidak termasuk ke dalam pengertian akad-akad di atas, terdapat beberapa akad pelengkap, di antaranya adalah akad pengalihan utang piutang (*al-hiwalah*), akad gadai (*rahn*), akad pinjaman kebaikan (*al-qard*), akad pemberian kuasa dalam melakukan jasa tertentu (*wakalah*), dan akad bank garansi yang digunakan untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran (*kafalah*)¹¹.

Penelitian skripsi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keuntungan yang bisa diperoleh oleh seorang calon anggota baru ketika memilih suatu produk pembiayaan, dibatasi hanya dengan mengambil sampel produk pembiayaan di BMT yang banyak memiliki anggota, yaitu pembiayaan *murabahah* untuk akad berbasis jual beli dan *musyarakah* untuk akad yang berbasis bagi hasil.

¹¹ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, Hal. 99.

Murabahah adalah jual beli barang sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati¹². Dengan kata lain murabahah adalah suatu bentuk jual beli di mana penjual memberi tahu kepada pembeli tentang harga pokok/modal barang, dan pembeli membelinya dengan harga pokok tersebut dan kemudian memberikan margin keuntungan kepada penjual sesuai dengan kesepakatan. Produk ini kebanyakan mendominasi dari produk-produk lain yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah, hal ini dikarenakan prosedur pelaksanaannya yang mudah dan tidak terlalu banyak persyaratan, juga mungkin karena jumlah modal yang harus dikembalikan sudah bisa diketahui oleh anggota dengan penentuan besarnya margin keuntungan, seperti sistem bunga yang biasa dipakai oleh lembaga keuangan konvensional.

Musarakah adalah suatu kerjasama dalam suatu usaha oleh dua pihak atau lebih, yang pada prinsip pengelolaannya tidak jauh berbeda dengan prinsip mudharabah karena keduanya merupakan bagian dari kemitraan antara dua pihak atau lebih untuk mengelola suatu usaha halal tertentu dengan pembagian keuntungan sesuai porsi/ nisbah yang disepakati bersama di awal perjanjian. Produk pembiayaan ini juga mempunyai anggota yang tidak sedikit dalam lembaga-lembaga keuangan, satu kelebihan yang mungkin menjadi alasannya adalah bahwa musarakah memberikan tingkat risiko yang tidak terlalu tinggi dibanding tingkat risiko yang diberikan oleh produk pembiayaan lainnya. Dengan adanya tingkat risiko yang

¹² Awalil Rizky, *BMT: Fakta Dan Prospek Baitul Maal wat Tamwil* (Yogyakarta: UCY Press, 2007), Hal.96.

besarnya disesuaikan dengan proporsi modal, maka seandainya dalam pembiayaan tersebut muncul suatu masalah, beban yang harus ditanggung oleh pemberi modal tidaklah terlalu besar, Karena pengelola dana juga akan sama-sama menanggung akibat dari pembiayaan bermasalah tersebut.

Terdapat beberapa variabel pendukung yang digunakan dalam membantu mencari nilai perbandingannya, variabel yang akan digunakan adalah modal, pendapatan, dan keuntungan dari kedua pembiayaan tersebut sehingga diharapkan dari hasil penelitian ini mampu memberikan sedikit gambaran bagi anggota khususnya dalam memilih pembiayaan yang paling efektif dan efisien untuk kelancaran pengembangan usahanya.

Modal diartikan sebagai hak residu atas aktiva setelah dikurangi dengan utang, atau total aktiva yang dikurangi oleh utang. Pendapatan adalah kenaikan aktiva atau penurunan kewajiban atau kombinasi keduanya sebagai akibat penyerahan produk perusahaan kepada para pelanggan. Keuntungan adalah kenaikan aktiva netto yang berasal dari peristiwa insidental dan bukan dari penyerahan jasa kepada pelanggan.¹³

¹³ Slamet Sugiri, Bogat Agus Riyono, Zuni Barokah, *Akuntansi Pengantar 1, Pendekatan Praktis Dan Soal Berjawab* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001), hal. 15. Untuk mempermudah pemahaman antara peneliti dengan responden, pengertian **modal** diartikan sebagai sejumlah nominal uang/ benda yang digunakan oleh pedagang untuk memulai usaha mereka. **Pendapatan** diartikan sebagai tingkat perolehan yang bisa dicapai oleh pedagang dalam memaksimalkan modal yang ada. **Keuntungan** diartikan sebagai selisih antara pendapatan yang diperoleh dengan modal awal yang mereka pergunakan.

F. Hipotesis

Mengacu pada pokok masalah serta kerangka teoritik di atas. Terdapat beberapa hipotesis yang akan dipakai dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Keinginan yang cukup kuat untuk memperbesar kapasitas dan variasi jenis barang dagangannya, menjadikan seorang anggota mempunyai keberanian untuk menambah jumlah modal, namun penambahan modal tersebut tentunya didasarkan pada latar belakang serta kemampuan mereka dalam menanggung beban modal yang akan diterima, sehingga hipotesis yang diajukan adalah:

Ho1 : tidak terdapat perbedaan rata-rata modal anggota setelah mereka mengambil pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah

Ha1 : terdapat perbedaan rata-rata modal anggota setelah mereka mengambil pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah

2. Penambahan struktur modal dari pembiayaan diharapkan akan menambah jenis transaksi, namun perbedaan dalam pengelolaan usaha antara anggota yang mengambil pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah akan mempengaruhi tingkat pendapatan mereka, maka hipotesis yang diajukan adalah :

Ho2 : tidak terdapat perbedaan rata-rata pendapatan anggota setelah mereka mengambil pembiayaan murabahah dan musyarakah

Ha2 : terdapat perbedaan rata-rata pendapatan anggota setelah mereka mengambil pembiayaan murabahah dan musyarakah

3. Tujuan anggota menambah modal adalah untuk mengembangkan usaha mereka agar omset dan keuntungan bertambah, namun penerapan sistem serta mekanisme pembiayaan yang berbeda, akan mempengaruhi jumlah keuntungan yang dihasilkan antara anggota pembiayaan murabahah dan anggota pembiayaan musyarakah, maka hipotesis yang diajukan adalah:

Ho3 : tidak terdapat perbedaan rata-rata keuntungan anggota setelah mereka mengambil pembiayaan murabahah dan musyarakah

Ha3 : terdapat perbedaan rata-rata keuntungan anggota setelah mereka mengambil pembiayaan murabahah dan musyarakah

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Oleh karena itu, dalam penelitian ini penyusun menggunakan pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian langsung terhadap para anggota pembiayaan murabahah dan musyarakah di BMT Multazam Yogyakarta.

2. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini penyusun menggunakan sifat penelitian *deskriptif analitis komparatif*, yaitu kegiatan penelitian yang diawali dengan mengumpulkan data di lapangan. Kemudian disusun secara sistematis dan diolah menggunakan komputer dengan program *excel for windows* dan *SPSS for windows versi 11*, dari hasil olahan data tersebut peneliti mencoba memberikan gambaran serta penjelasan terhadap data yang dihasilkan, sehingga dapat diketahui bagaimana perbandingan tingkat modal, pendapatan dan keuntungan setelah mereka mengambil pembiayaan murabahah atau pembiayaan musyarakah di BMT Multazam Yogyakarta.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari obyek penelitian yang akan diteliti. Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasinya, diambil sebagai sumber data penelitian.¹⁴ Populasi pada penelitian ini adalah anggota pembiayaan *murabahah* yang berjumlah 458 dan *musyarakah* sebesar 521 orang di BMT Multazam, pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*¹⁵ sebanyak 45 anggota aktif dari masing-masing pembiayaan.

¹⁴ Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk akuntansi dan keuangan* (Yogyakarta: Ekonisia FE UII, 2006), Hal. 45.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: RINEKA CIPTA, 2002), Hal. 117. *Purposive sample* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini

4. Metode pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan langsung yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara akurat. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan sebagian anggota yang mengambil pembiayaan di tempat usaha mereka. Wawancara ini dapat digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah set pertanyaan yang sudah disiapkan dan ditulis sebelumnya oleh peneliti, untuk dimintakan jawabannya dari responden¹⁶. Dalam penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan mengenai latar belakang responden, pengetahuan responden tentang produk pembiayaan, serta tabel perbandingan pembiayaan untuk sumber pengolahan data.

5. Teknik Analisa Data.

a. Analisis kuantitatif

biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana. Syarat-syarat yang harus dipenuhi antara lain: (1) pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat, atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri pokok populasi, (2) subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi, (3) penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

¹⁶ Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian*, Hal. 62.

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau besaran tertentu yang sifatnya pasti¹⁷. Alat analisis yang digunakan adalah analisis hipotesis dengan uji beda dua rata-rata yang digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan dua sampel rata-rata jika dibandingkan antara kedua sampel tersebut.

b. Analisis komparatif kualitatif

Analisis komparatif adalah membandingkan dua data yang berbeda untuk mencari tingkat perubahan nilai dari masing-masing data tersebut dengan kalimat dan tidak menggunakan angka-angka dalam pengumpulan data maupun dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya.¹⁸

6. Uji Analisis Data

a. Menentukan formulasi hipotesis

H_0 : *tidak ada* perbedaan antara sampel I dan sampel II

H_1 : *ada* perbedaan antara sampel I dan sampel II

b. Melakukan pengujian terhadap hipotesa dengan menggunakan uji T untuk observasi berpasangan dua sisi (*paired sample t-test*). Uji T

¹⁷ *Ibid*, Hal. 42.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: RINEKA CIPTA, 2002), Hal. 10.

berpasangan dua sisi digunakan karena penelitian ini menguji tingkat keuntungan anggota sebelum dan sesudah memilih pembiayaan di BMT. T hitung dibandingkan dengan t tabel. T tabel diperoleh dari jumlah data (N) dikurangi 1 atau N-1

Ho ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

H1 diterima jika $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

Suatu hipotesis bisa dilakukan dengan melihat nilai signifikansi hasil pengujian alternatif (Ha), Ha diterima jika signifikansi hasil pengujian < dari tingkat signifikansi (α) 0.05. secara prinsip dapat ditulis dengan:

Jika probabilitas > 0.05 maka Ho diterima

Jika probabilitas < 0.05 maka Ho ditolak

c. Menentukan nilai uji statistik dapat diperoleh dengan menggunakan formulasi rumus di bawah ini¹⁹ :

$$z = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\sigma / \sqrt{n}}$$

\bar{x} = rata - rata nilai data/sampel

μ_0 = nilai hipotesis/rata-rata populasi

σ = deviasi standard

n = jumlah data

¹⁹ Sugiyanto, *Analisis Statistika Sosial* (Malang: Bayu Media Publishing, 2004), Hal. 144.

rumus untuk mengetahui beda rata-rata dua sampel berpasangan :

$$z = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}\right)}}$$

\bar{x}_1 = rerata nilai sampel I

\bar{x}_2 = rerata nilai sampel II

n_1 = banyaknya sampel I

n_2 = banyaknya sampel II

s_1 = standar deviasi sampel I

s_2 = standar deviasi sampel II

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah yang menjadi alat perbandingan dalam penelitian ini menunjukkan perbedaan tingkat keuntungan yang dihasilkan pada masing-masing pembiayaan tersebut. Dari beberapa pengujian dengan statistik (*Excel for windows* dan *SPSS for windows versi 11*) menunjukkan hasil di antaranya:

1. Besarnya rata-rata perubahan tingkat modal pada pembiayaan murabahah sebesar 1711,11 dan pada pembiayaan musyarakah sebesar 1954,44. Dari perbedaan tersebut bisa disimpulkan bahwa anggota pembiayaan musyarakah lebih banyak mengambil pembiayaan yang ditawarkan oleh BMT Multazam.
2. Besarnya rata-rata perubahan tingkat pendapatan pada pembiayaan murabahah adalah sebesar 1891,33 dan pada pembiayaan musyarakah sebesar 2162,11. Dari perbedaan tersebut bisa disimpulkan bahwa anggota pembiayaan musyarakah mampu memperoleh pendapatan yang lebih besar dari modal mereka setelah mengambil pembiayaan di BMT Multazam.

3. Besarnya rata-rata perubahan tingkat keuntungan pada pembiayaan murabahah sebesar 180,22 dan pada pembiayaan musyarakah sebesar 207,67. dari perbedaan tersebut bisa disimpulkan bahwa ternyata anggota pembiayaan musyarakah mampu memperoleh rata-rata tingkat keuntungan yang lebih besar dari anggota pembiayaan murabahah. Hal ini bisa disebabkan oleh perbedaan tingkat pengembalian yang harus ditanggung oleh anggota, yaitu besarnya margin lebih kecil dari porsi bagi hasil yang ditawarkan. Juga bisa disebabkan oleh perbedaan prosentase tingkat usia produktif antara usia 30 sampai 40 tahun, pada pembiayaan musyarakah sebesar 37,8 % sementara pada pembiayaan murabahah sebesar 22,2 %.

4. Meskipun perbandingan antara pembiayaan murabahah dan musyarakah dengan melihat perubahan rata-rata modal, pendapatan dan keuntungan yang diperoleh menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah lebih besar daripada pembiayaan murabahah, namun menurut uji statistik tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, hal itu ditunjukkan dengan perbandingan pada modal dengan t hitung $(0,186) < t$ tabel $(2,015)$, pada pendapatan t hitung $(0,190) < t$ tabel $(2,015)$, Sementara pada keuntungan t hitung $(0,119) < t$ tabel $(2,015)$ yang berarti H_0 diterima. Maka kesimpulannya adalah tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat modal, pendapatan dan tingkat keuntungan pada

pembiayaan murabahah dengan tingkat modal, pendapatan dan tingkat keuntungan pada pembiayaan musyarakah.

B. Saran

Berdasarkan latar belakang, analisis data serta beberapa kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi BMT;

- a) Tahap awal untuk menyalurkan pembiayaan terlebih dahulu dilakukan survey terhadap calon anggota dengan mengacu pada 5C yaitu *character, capital, capacity, collateral, dan condition*. Tujuannya untuk mengenali calon anggota serta memperkecil risiko yang mungkin timbul dalam proses pelunasan pembiayaan yang diberikan.
- b) Pernyataan akad haruslah jelas dan transparan di antara kedua belah pihak, selain merupakan faktor keterbukaan yang diterapkan dalam lembaga keuangan berbasis syariah juga menghindari adanya unsur pemaksaan atau penipuan dari salah satu pihak dalam kesepakatan.
- c) Penarikan/ *Remedial* yang dilakukan secara rutin oleh BMT hendaklah dikerjakan sesuai mekanisme, ikhlas, sepenuh hati, dan kekeluargaan. Sehingga selain mendapatkan pengembalian modal yang barokah juga

bisa meningkatkan hubungan emosional yang lebih erat antara pengurus BMT dengan anggotanya.

- d) Apabila terdapat pembiayaan yang bermasalah, diharapkan untuk mampu mengatasinya sesuai dengan prosedur penanganan yang ada serta dengan kebijaksanaan dan kesabaran.

2. Bagi Anggota;

- a) Informasi yang diberikan dalam pengajuan pembiayaan hendaknya harus jujur, terbuka, dan sesuai dengan kenyataan yang ada, serta ambil pembiayaan yang paling sesuai dengan kebutuhan permodalan dan kemampuan mengembalikan.
- b) Usahakan ketika proses peng-akadan, seorang anggota mengetahui apa saja aturan yang tercantum di dalamnya, sehingga pada saat menyetujui akad tersebut sudah memahami mekanisme pembiayaan yang diambil dan tidak merasa dirugikan di kemudian hari.
- c) Setelah modal pembiayaan diperoleh, segera pergunakan untuk meningkatkan usahanya, sehingga pada saat petugas dari BMT melakukan penarikan rutin, anggota sudah bisa mengembalikan besarnya modal beserta margin/ bagi hasil yang disepakati.

- d) Modal pembiayaan yang dipakai oleh anggota merupakan dana titipan masyarakat, untuk itu selayaknya dikembalikan sesuai jatuh tempo untuk menghindari sangsi dari BMT dan ancaman dari Allah S.W.T.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi kitab;

Al Qur'an dan Terjemahnya, Mujama' Khadim al Haramain asy Syarifain al Malik Fahd Li Thiba'at al Mush-haf asy-Syarif, Medinah Munawwarah, P.O. Box.3561.

Aliy As'ad, *Taqrib Dalil*, Kudus: Menara Kudus, 1988.

Musthofa Roibul Bagho, *at-Tazhib Fi 'Adillatih Matan al Ghoyah Wat Taqriib*, jeddah: Sankapura, 1978.

Referensi buku;

Abdullah Abdul Husein at Tariqi, diterjemahkan oleh Irfan Syafwani, *Ekonomi Islam, Prinsip, Dasar Dan Tujuan*, Cetakan I, Jakarta: Magistra Insani Press, 2004.

Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFU UGM, 2001.

Awalil Rizky, *BMT: Fakta Dan Prospek Baitul Maal wat Tamwil*, Yogyakarta: UCY Press, 2007.

Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4*, Yogyakarta: BPFU UGM, 2001.

Bambang Suminto, *Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada BPRS Bangun Drajat Warga*, STIS Yogyakarta, 2005, skripsi tidak dipublikasikan.

Diyat Widiastuti, "Analisis Perbandingan Pembiayaan Murabahah Pada BMT Dana Insani Kecamatan Wonosari Dan Pinjaman Modal Kerja Pada Unit Simpan Pinjam (USP) KUD "BIMA" Kecamatan Semanu Kabupaten Gunung Kidul Dalam Perspektif Hukum Islam", UIN Sunan Kalijaga, 2006, skripsi tidak dipublikasikan.

Eva Fauziana," Hubungan Antara Pembiayaan Mudharabah, Murabahah Dan Musyarakah Dengan Total Pendapatan Marjin Dan Bagi Hasil Di Bank Muamalat Indonesia (Periode Kuartal I Tahun 1997-Kuartal III Tahun 2005)", UIN Sunan Kalijaga, 2006, skripsi tidak dipublikasikan.

- Esti Sasanti, “*Kupas Tuntas Perbankan Syari’ah*”, pengawas Bank Indonesia saat mengisi seminar Regional di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Kasihan, Bantul, Maret 2007.
- Heri Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syari’ah*, Edisi Kedua, Yogyakarta: FE UII, Ekonisia.
- , *Bank Dan Lembaga Keuangan Syari’ah: Deskripsi Dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, FE UII, 2003.
- , “*Perkembangan Dan Prospek Bank Syari’ah Di Indonesia*”, makalah diterbitkan dalam majalah FOKUS, Agustus 2003.
- Karnaen Perwataatmadja, Muhammad Syafi’i Antonio, *Apa Dan Bagaimana Bank Islam*, PT. Dana Bakti Prima Yasa, 1992.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Cetakan II, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- , *Manajemen Perbankan*, Cetakan ke-4, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syari’ah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.
- , *Teknik Perhitungan Bagi Hasil Dan Profit Margin Pada Bank Syariah*, Cetakan Kedua Edisi Revisi, Yogyakarta: UII Press, 2004.
- Muhammad, Husein Umar, *Metode Penelitian: Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Cetakan ke-6, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, Yogyakarta: UII Press, 2004.
- Muhammad Syafe’i Antonio, *Bank Syari’ah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Munawir S., *Analisis Lembaga Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 1999.

- Priyonggo Suseno dan Heri Sudarsono, *Undang-Undang Peraturan Bank Indonesia dan surat keputusan direktur bank Indonesia tentang perbankan syariah*, Yogyakarta: UII press dan LP3EI, 2002.
- Rachmat Syafe'i, *Fiqh Muamalah Untuk IAIN, STAIN, PTAIS, dan Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2004.
- Rubiyanto, "Analisis Komparasi Kinerja Profitabilitas Antara Sebelum Dan Sesudah Perubahan Strategi Pemilihan Segmen Pasar Bisnis Di Bmt Bina Insanul Fikri (BIF) Periode Tahun 1996-200", UIN Sunan Kalijaga, 2006, Skripsi tidak dipublikasikan.
- Suad Husnan dan Erni Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Perusahaan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1998.
- Subekti, *Aneka Perjanjian*, Cetakan Kesepuluh Bandung: Citra Aditya Bakti, 1975.
- Sugiyanto, *Analisis Statistika Sosial*, Malang: Bayu Media Publishing, 2004.
- Suharjono, *Manajemen Perkreditan Untuk Usaha Kecil Dan Menengah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: RINEKA CIPTA, 2002.
- Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi Dan Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia FE UII, 2006.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Biografi Tokoh

Lampiran Terjemahan Arab

Angket Murabahah

Angket Musyarakah

Nasabah Murabahah

Nasabah Musyarakah

Format Pengajuan Pembiayaan

Format Akad Pembiayaan Murabahah

Format Akad Pembiayaan Musyarakah

Surat Peringatan 1

Surat Peringatan 2

Surat Peringatan 3

Surat Ijin Penelitian Dari BAPEDA

Surat Ijin Penelitian Dari BMT

Curriculum Vitae

BIOGRAFI TOKOH

MUHAMMAD

Beliau lahir di Pati, Jawa Tengah pada 10 April 1966. Gelar kesarjanaannya diraih di IKIP Yogyakarta tahun 1990 pada keahlian bidang kurikulum dan teknologi pendidikan. Beliau pernah mengikuti *short course* perbankan di *Syariah Banking Institute* Yogyakarta tahun 1995. Gelar Master dicapai pada Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia dalam waktu 17 bulan, beliau pun dinyatakan lulus dengan peringkat sangat memuaskan pada konsentrasi Ekonomi Islam. Perjalanan karirnya sebagai Manajer Akademik dan Syariah Banking Institut Yogyakarta (1995-1997), Biro Akademik Magister Manajemen STIE Mitra Indonesia (1996-1997) dan Kepala Sekolah Tinggi Ilmu Syariah. Buku-buku yang pernah ditulis di antaranya Lembaga Keuangan Umat Kontemporer, Teknik Perhitungan Bagi Hasil, Prinsip-Prinsip Akuntansi Dalam Al Quran, Reksadana Syariah: Sistem Dan Prosedur Operasional Bank Syariah, Manajemen Bank Syariah, Dan Lain-Lain.

MUHAMMAD SYAFE'I ANTONIO

Beliau lahir di Sukabumi pada 12 Mei 1967 dengan nama Pilot Saragan Antonio alias Nio Cwan Chung. Setelah masuk Islam pada tahun 1984, beliau masuk Pondok Pesantren An-Nidhom di bawah asuhan KH. Abdullah Muchtar. Setelah tamat SLTA tahun 1986, beliau belajar di Syariah University Of Jordan dengan mengambil mata kuliah tambahan Statistik dan Ekonomi. Tahun 1990 mengikuti program Master Of Economic (*Banking And Finance*) di Fakultas Ekonomi Internasional Islamic University Malaysia. Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Biro Direksi Syariah Penelitian dan Pengembangan di Bank Muamalat Indonesia.

IMAM ABU DAWUD

Nama lengkapnya Abu Dawud Sulaiman Bin Al-Ays-As Bin Ishaq As Sijistani. Dilahirkan di Sijistan (terletak antara Irak dan Afganistan) pada tahun 202 H/ 817 M. Ulama-ulama yang diambil hadistnya oleh beliau antara lain: Sulaiman Bin Harb, Usman Bin Ali Syaibah, Abu Walid At Tayalisi dan Al Qanabi. Murid yang mengambil hadist dari beliau adalah Abdullah (putranya sendiri), Abu Awwanah Abdullah As Sanad, An-Nasai, At Turmudzi, dan Ahmad Bin Muhammad Bin Harun. Sunan Abi Daud adalah karya beliau yang paling terkenal yang berisi sekitar 4800 hadist. Beliau wafat pada tahun 275 H/ 892 M.

TERJEMAHAN AL QURAN

FN	HLM	Terjemahan
3	2	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.
16	25	Disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.
17, 22	25, 27	Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar
18	25	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kami saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu.
21	26	Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang).

TERJEMAHAN HADIST

FN	HLM	Terjemahan: <i>Ummul Mukminin</i>
26	26	Nabi s.a.w., ditanya tentang mata pencaharian yang paling baik. Beliau menjawab, seseorang yang bekerja dengan tangannya dan setiap jual beli yang mabrur
33	29	Sesungguhnya Allah 'Azza wa jalla berfirman, Aku pihak ketiga dari orang yang berserikat selama salah satunya tidak mengkhianati lainnya.

**Kepada Yth :
Bapak/Ibu/Sdr/I
Nasabah pembiayaan *Murabahah*
Di BMT Multazam
Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Abu Nur Khanifah Sidik
NIM : 04390075
Fak./jurusan : Syari'ah/ Keuangan Islam

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan guna penyusunan skripsi yang berjudul ***“Tingkat Keuntungan Nasabah Pada Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Musyarakah di BMT Multazam Yogyakarta”*** di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka dengan kerendahan hati saya memohon kesediaan Bpk/Ibu/Sdr/I untuk mengisi angket di bawah ini.

Bantuan serta partisipasi anda sangat berarti bagi saya, dan semoga membawa manfaat bagi kita semua. Atas kerjasama dan kesediaannya, kami sampaikan *jazaakumullah ahsanal jaza’*.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**Petunjuk Pengisian: Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang
Anda pilih.**

I. Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : (a) Pria (b) Wanita
3. Usia : (a) < 30 tahun (b) 31-40 tahun (c) 41-50 tahun
(d) > 51 tahun

4. Pekerjaan :
 - (a) Pegawai Negeri
 - (b) Pegawai Swasta
 - (c) Wiraswasta / Pengusaha
 - (d) Pedagang
 - (e) Lainnya,...
5. Pendidikan terakhir :
 - (a) SD
 - (b) SLTP
 - (c) SLTA
 - (d) Perguruan Tinggi
 - (e) Lainnya (putus/ tidak sekolah),...
6. Estimasi (perkiraan) pengeluaran Anda perbulan :
 - (a) < Rp. 1.000.000,-
 - (b) Rp. 1.000.000,- – Rp. 2.000.000,-
 - (c) Rp. 2.000.000,- – Rp. 3.000.000,-
 - (d) > Rp. 3.000.000,-

II. Pengetahuan responden tentang produk pembiayaan di BMT

1. Apa yang anda ketahui tentang sistem pembiayaan *murabahah*?
 - a) Sistem bagi hasil
 - b) Sistem jual beli
 - c) Sistem jasa
 - d) Lainnya, ...
2. Mengapa anda memilih sistem pembiayaan *murabahah*?
 - a) Yang ditawarkan pihak BMT hanya pembiayaan *murabahah*
 - b) Paling mengerti dan mudah sistem operasionalnya
 - c) Porsi bagi hasil yang cukup besar
 - d) Ikut-ikutan orang lain

- e) Lainnya,...
- 3. Berapa dana yang dipinjam dalam pembiayaan *murabahah*?(Rp)
 - a) 0 s/d 500.000
 - b) 500.001 s/d 1.000.000
 - c) 1.000.001 s/d 2.000.000
 - d) > 2.000.000
- 4. Jangka waktu yang disepakati untuk mengembalikan pembiayaan?
 - a) 1 bulan
 - b) 3 bulan
 - c) 6 bulan
 - d) 1 tahun
 - e) Lainnya,...

III. Tabel Perubahan Tingkat Modal, Pendapatan Dan Keuntungan

Variabel pengukuran	Sebelum mengambil pembiayaan (Rp)	Setelah mengambil pembiayaan (Rp)
Modal		
Pendapatan		
Keuntungan/Kerugian		

**Kepada Yth :
Bapak/Ibu/Sdr/I
Nasabah pembiayaan *Musyarakah*
Di BMT Multazam
Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Abu Nur Khanifah Sidik
NIM : 04390075
Fak./jurusan : Syari'ah/Keuangan Islam

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan guna penyusunan skripsi yang berjudul ***“Tingkat Keuntungan Nasabah Pada Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Musyarakah di BMT Multazam Yogyakarta”*** di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka dengan kerendahan hati saya memohon kesediaan Bpk/Ibu/Sdr/I untuk mengisi angket di bawah ini.

Bantuan serta partisipasi anda sangat berarti bagi saya, dan semoga membawa manfaat bagi kita semua,. Atas kerjasama dan kesediaannya, kami sampaikan *jazaakumullah ahsanal jaza’*.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

**Petunjuk Pengisian: Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang
Anda pilih.**

I. Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : (a) Pria (b) Wanita
3. Usia : (a) < 30 tahun (b) 31-40 tahun (c) 41-50 tahun
(d) > 51 tahun

4. Pekerjaan :
 - (a) Pegawai Negeri
 - (b) Pegawai Swasta
 - (c) Wiraswasta / Pengusaha
 - (d) Pensiunan
 - (e) Lainnya,...
5. Pendidikan terakhir :
 - (a) SD
 - (b) SLTP
 - (c) SLTA
 - (d) Perguruan Tinggi
 - (e) Lainnya (putus/ tidak sekolah),...
6. Estimasi (perkiraan) pengeluaran Anda perbulan :
 - (a) < Rp. 1.000.000,-
 - (b) Rp. 1.000.000,- – Rp. 2.000.000,-
 - (c) Rp. 2.000.000,- – Rp. 3.000.000,-
 - (d) > Rp. 3.000.000,-

II. Pengetahuan responden tentang produk pembiayaan di BMT

1. Apa yang anda ketahui tentang sistem pembiayaan *musyarakah*?
 - a) Sistem bagi hasil
 - b) Sistem jual beli
 - c) Sistem jasa
 - d) Lainnya, ...
2. Mengapa anda memilih sistem pembiayaan *musyarakah*?
 - a) Yang ditawarkan pihak BMT hanya pembiayaan *musyarakah*
 - b) Paling mengerti dan mudah sistem operasionalnya
 - c) Porsi bagi hasil yang cukup besar
 - d) Ikut-ikutan orang lain

- e) Lainnya,...
- 3. Berapa dana yang dipinjam dalam pembiayaan *musyarakah*?(Rp)
 - a) 0 s/d 500.000
 - b) 500.001 s/d 1.000.000
 - c) 1.000.001 s/d 2.000.000
 - d) > 2.000.000
- 4. Jangka waktu yang disepakati untuk mengembalikan pembiayaan?
 - a) 1 bulan
 - b) 3 bulan
 - c) 6 bulan
 - d) 1 tahun
 - e) Lainnya,...

III. Tabel Perubahan Tingkat Modal, Pendapatan Dan Keuntungan

Variabel pengukuran	Sebelum mengambil pembiayaan (Rp)	Setelah mengambil pembiayaan (Rp)
Modal		
Pendapatan		
Keuntungan/Kerugian		

NASABAH PEMBIAYAAN MURABAHAH

NO	NAMA	Jenis kelamin	MASA JATUH TEMPO PEMBIAYAAN	PLAFOND
1	Sri Rejeki	P	100 hari	3.000.000
2	Sri Rahayu	P	100 hari	4.000.000
3	Sayekti	P	100 hari	1.000.000
4	Sudarni	P	100 hari	1.500.000
5	Warinten	P	3 bulan	700.000
6	Murtinah	P	100 hari	3.000.000
7	Rini	P	100 hari	3.000.000
8	Mutmainnah	P	100 hari	1.000.000
9	Sudiyo	P	100 hari	3.000.000
10	Dakirah	P	100 hari	1.500.000
11	Tarmi	P	100 hari	1.000.000
12	Uswatun hasanah	P	100 hari	2.500.000
13	Ana	P	100 hari	2.000.000
14	Yanti	P	100 hari	1.000.000
15	Sutirah	P	100 hari	1.000.000
16	Watini	P	100 hari	2.000.000
17	Jumini	P	100 hari	1.000.000
18	Parini	P	100 hari	1.000.000
19	Beni	L	100 hari	1.000.000
20	Salami	P	3 bulan	500.000
21	Mayasri	P	100 hari	2.000.000
22	Eni	P	100 hari	5.000.000
23	Ngatiyem	P	100 hari	1.000.000
24	Sri wahyuni	P	100 hari	1.000.000
25	Sartini	P	3 bulan	500.000
26	Supartini	P	100 hari	1.000.000
27	Wanti	P	100 hari	10.000.000
28	Nita	P	100 hari	3.000.000
29	Karyono	L	3 bulan	700.000
30	Tuminem	P	100 hari	3.000.000
31	Misiyatun	P	3 bulan	700.000
32	Catur Maryanto	L	100 hari	1.500.000
33	Tukunah	P	100 hari	1.000.000
34	Masidah	P	100 hari	1.000.000
35	Wahyuni	P	100 hari	1.000.000
36	Ending Arifin	P	100 hari	1.000.500
37	Supartini	P	100 hari	1.000.000
38	Pagiyo	L	100 hari	2.000.000
39	Jumirah	P	3 bulan	500.000
40	sukirah	P	100 hari	1.000.000
41	Parmini	P	100 hari	1.500.000
42	Sudiyem	P	100 hari	1.000.000
43	Sugirah	P	3 bulan	500.000
44	Suminah	P	100 hari	2.000.000
45	suwartini	P	100 hari	1.500.000



NASABAH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	MASA JATUH TEMPO PEMBIAYAAN	PLAFOND
1	Menik	P	6 bulan	15.000.000
2	Nanang	L	6 bulan	10.000.000
3	Sargiyatmi	P	100 hari	2.500.000
4	Sarjyah	P	100 hari	1.000.000
5	Kasjem	P	100 hari	3.000.000
6	Sri lestari	P	3 bulan	750.000
7	Parjiyati	P	100 hari	2.500.000
8	Lani	P	3 bulan	500.000
9	Supoyo	P	100 hari	2.000.000
10	Tri Sukarni	P	100 hari	5.000.000
11	Ari Rusrini	P	3 bulan	500.000
12	Leni wahyunani	P	100 hari	7.000.000
13	Bekti	P	100 hari	4.000.000
14	Sukarno	L	100 hari	1.000.000
15	Dasinem	P	100 hari	1.500.000
16	Surat	P	100 hari	1.000.000
17	Pri Telur	L	100 hari	1.500.000
18	Semi	P	100 hari	1.000.000
19	Yayuk	P	100 hari	1.000.000
20	Puji	P	100 hari	2.000.000
21	Mujiyanti	P	3 bulan	700.000
22	Endarti	P	100 hari	1.000.000
23	Purwanti	P	3 bulan	500.000
24	Yuni	P	100 hari	1.000.000
25	Sugiyanti	P	100 hari	2.000.000
26	Sukiyah	P	100 hari	1.000.000
27	Parjinah	P	100 hari	1.000.000
28	Joko purnomo	L	3 bulan	800.000
29	Suranti	P	100 hari	1.500.000
30	Nurhadi Wiryono	L	100 hari	1.000.000
31	Aris Sumarto	L	100 hari	1.500.000
32	Mamik Purmanti	P	3 bulan	500.000
33	Sri Rohayati	P	100 hari	2.000.000
34	Wahyanti	P	100 hari	1500.000
35	Ngatiyem	P	3 bulan	500.000
36	Sajimah	P	100 hari	1.500.000
37	Sutarmi	P	100 hari	1.000.000
38	Satiyah	P	100 hari	1.000.000
39	Wagirah	P	100 hari	1.500.000
40	Sarmini	P	3 bulan	500.000
41	Muhsin Aris	L	3 bulan	500.000
42	Nardi	P	3 bulan	500.000
43	Sriyanto	L	100 hari	1.000.000
44	Martini	P	100 hari	1.000.000
45	Harti	P	100 hari	1.500.000

NASABAH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH



CURRICULUM VITAE

Nama : Abu Nur Khanifah Sidik
TTL : Wonosobo, 20 Agustus 1983
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat Asal : Rt 01 Rw 04 Trajon Bojasari Kertek
Wonosobo Jawa Tengah 56371
Nama Orang Tua : Ny Sakdiyah
Pekerjaan Orang Tua : Berdagang
Alamat Orang Tua : Rt 01 Rw 04 Trajon Bojasari Kertek
Wonosobo Jawa Tengah 56371
Nama Wali : Drs. Suhadi Khozin
Alamat di Yogyakarta : Minggiran MJ II/ 1525
Yogyakarta 55141

Pendidikan:

1. SDN Bojasari I, Kertek, Wonosobo, Lulus tahun 1995.
2. SLTP Negeri Wonosobo I, Wonosobo, Lulus tahun 1998.
3. SMA Negeri Wonosobo I, Wonosobo, Lulus tahun 2001.
4. Fakultas Syari'ah, Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Angkatan 2004.

Hormat Saya



Abu Nur Khanifah Sidik